

Al-Kahfi di Malam Jum'at

Abdi Nafi Asshidiqi¹

1. Universitas Muhammadiyah Surabaya; Abdinafi64@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Al-Kahfi,

Friday,

Muslims.

Article history:

Received: 18, 01, 2023

Revised: 28, 02, 2023

Accepted: 03, 03, 2023

ABSTRAK

This article discusses reading al-Kahfi letter at certain times. It also contains the introduction of Surah al-Kahfi among Muslims, reading models and how Muslims interpret the reading of Surah al-Kahfi. This model uses a descriptive analysis method by collecting data in the form of readings that are in accordance with the theme of the discussion. The results showed that most Muslims read Surat al-Kahfi when on Friday, because Friday is a very noble day for Muslims. However, there is also, who read on other days. The benefits of reading Surah Al-Kahf to get a reward from Allah, then as a form of self-protection from the slander of the Antichrist, and to find peace and serenity.



Corresponding Author:

Abdi Nafi Asshidiqi

Universitas Muhammadiyah Surabaya; abdinafi64@gmail.com

1. INTRODUCTION

Al-quran merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang membacanya akan bernilai ibadah. Al-quran juga merupakan zikir yang paling utama, maka umat islam memanfaatkan kesehariannya dengan membaca al-Qur'an, karena al-Qur'an adalah kekuatan yang maha dashyat. Fenomena yang terlihat jelas ini mencerminkan everyday life off the Qur'an di antaranya menjadikan ayat al-Qur'an sebagai terapi jiwa, pelipur duka dan lara, untuk

mengobati pasien yang sakit bahkan untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu, dan juga sebagai doa keselamatan.

Respon masyarakat muslim terhadap al-Qur'an beragam dan bervariasi. Praktek pemakaian al-Qur'an tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tektualnya, tetapi berlandaskan adanya fadhilah dari unit-unit tertentu dari teks al-Qur'an, bagi kepentingan praktis kehidupan keseharian umat muslim. Surat al-Kahfi memiliki suatu keistimewaan yang sungguh menakjubkan. Sa'id Azim menegaskan, disunahkan membaca surat al-Kahfi ketika di hari jum'at, karena banyaknya keajaiban dan tanda-tanda kekuasaannya, seperti kisah ashab al-kahfi, kisah Nabi Musa dan Khidhir, kisah Dzulqarnain dan juga dapat terlindung dari fitnah Dajjal ketika di hari kiamat.

Surat al-Kahfi bisa memotivasi diri kita bahwa kesulitan yang kita hadapi tidaklah selamanya, karena pertolongan Allah pasti akan tiba. Tidak jarang juga seorang muslim menjadikan sebagian surat sebagai pemanggil rejeki dan kemuliaan serta untuk mendapatkan keberkahan dari pembacaannya, yaitu surat al-Waqiah. Kemudian juga menjadikan surat al-Kahfi sebagai senjata untuk mempersiapkan diri menghadapi dari fitnah dajjal diakhir zaman, setiap ayat al-Quran memang memiliki kelebihan dan manfaat masing-masing.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam merancang kajian pustaka. Sumber informasi untuk penelitian ini adalah surat al-Kahfi. Teknik pengumpulan data data yang digunakan adalah dengan mempertimbangkan kedalaman analisis.

3. DISCUSSION

Pengenalan Surat al-Kahfi

Surat al-Kahfi berada pada urutan surat yang ke-18 dari 114 surat dalam al-Qur'an. Namun surat ini menempati urutan surat yang ke-68 dari surat yang diturunkan sesudah surat al-Ghasiyah dan sebelum surat al-Insyirah. Surat ini termasuk surat Makiyah yang terdiri dari 110 ayat. Penempatan surat al-Kahfi berada pada pertengahan al-Qur'an, yakni di Juz 15-16.

Surat al-Kahfi artinya adalah gua, inti dari surat al-Kahfi sendiri ialah menceritakan tentang kisah Ashab al-Kahfi yaitu tentang sekumpulan pemuda yang mempertahankan keimanannya untuk menghadapi kekejaman seseorang raja yang pada saat itu sangat berkuasa. Mereka bersembunyi didalam gua dan tertidur selama tiga ratus tahun dan ditambah Sembilan tahun, dan tidak ada seorang pelindung bagi mereka selain Allah. Dijelaskan dalam QS al-Kahfi (18): 25-26

Selain tentang kisah Ashab al-Kahfi, Surat ini juga mengandung pelajaran yang membimbing manusia dari ujian yang datang dari-Nya. Kisah Ashab al-Kahfi mengajarkan umat Muslim untuk mempertahankan keimanan. Dari kisah Shahib al-Jannatain (pemilik dua kebun), mengajarkan manusia agar tidak rakus pada harta benda. Pada kisahnya Nabi Musa dan Khidir, bahwa setiap manusia harus mendatangi sumber ilmu. Juga kisahnya Dzulqarnain, menjadikan kekuasaannya untuk menegakkan keadilan dan syariat bagi umat manusia.

Disamping kisah-kisah tersebut, ada juga beberapa gambaran tentang kejadian-kejadian hari kiamat dan juga fenomena kehidupan yang dapat menggambarkan suatu makna. Kelebihan luar biasa yang termuat di beberapa hadits ketika membacakan surat al-Kahfi ialah mendapatkan pahala dari Allah, terhindar dari fitnah Dajjal ketika di akhir zaman, dan diturunkannya

ketenangan ketika membaca serta mengamalkannya.

Model Pembacaan Surat al-kahfi

Proses membaca al-Qur'an sudah berlangsung sejak diturunkannya wahyu kepada rasulullah. Kemudian aktivitas membaca al-Qur'an menjadi satu bentuk aktivitas di kalangan umat muslim, sebagian umat muslim membaca surat-surat tertentu dan waktu-waktu tertentu juga. Hal ini merupakan pengamalan bacaan al-Qur'an dalam kehidupan dan juga sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah. Yang akan dibahas di sini ialah model pembacaan surat al-Kahfi.

Dikalangan umat muslim tidak sedikit yang menerapkan pembacaan surat al-Kahfi ketika malam jum'at atau siang jum'at, hari jum'at juga disebut sayyidu al-ayam, yang mana hari jum'at dilipat gandakan pahala bagi yang mau beribadah, hari yang mustajab doa-doa dan juga sangat banyak sunah yang dilakukan pada hari jum'at. Dalam hal ini, umat muslim berpedoman pada sebuah hadis yang menjelaskan tentang istimewa dan mulianya hari jum'at, demikian juga hari kiamat akan terjadi pada hari jum'at, seperti dalam sebuah hadist:

خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ
وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ الْجَنَّةِ

“Sebaik-baik hari adalah hari jum'at, karena pada hari itulah Adam diciptakan. Pada hari itu pula ia dimasukkan ke dalam surga dan pada hari itu pula ia dikeluarkan dari padanya dan hari kiamat tidak terjadi kecuali pada hari jum'at”

Tidak jarang umat muslim membaca surat al-Kahfi di setiap malam jum'at atau di hari jum'atnya. Ada yang menjadikan bacaan surat al-Kahfi sebagai amalan rutin pribadi setiap jum'at, baik membaca sepuluh ayat pertama

maupun dari awal sampai akhir. Mereka yang malkukan ini, memahami banyak manfaat yang terkandung dari pengamalan surat terserbut, salah satunya dapat melapangkan rezeki, membuat hati tenang dan terhindar dari fitnah dajjal.

Makna Pembacaan Surat Al-Kahfi

Dalam buku *mukjizat surat al-kahfi*, shalih al-Fauzan menegaskan tentang pentingnya tadabbur al-Qur'an, ia mengatakan bahwa tidak cukup apabila sekedar mempelajari al-Qur'an, membaca dan memperbanyak bacaannya, namun harus berusaha mentadabburi (merenungi) dan mentaffakuri (memikirkan) tentang makna-makna dan rahasia yang terkandung dalam al-Qur'an.

Dari beberapa uraian yang telah dijelaskan tentang pengenalan dan model pembacaan surat al-Kahfi yang dipraktikkan di kehidupan mereka, kebanyakan umat muslim memaknai surat al-Kahfi yang pertama hanyalah sebagai ibadah. Karena salah satu nilai ibadah adalah membaca kitab suci al-Qur'an. Sebagian umat muslim merasa puas setelah membaca surat al-kahfi, sadar atau tidak, hatinya merasa tenang apabila telah membaca surat al-Kahfi. Dan secara umum jika membaca al-Qur'an dengan khusyuk dan ikhlas akan menyamakan ketenangan dan ketentraman hati bagi pembacanya.

Di sisi lain pembacaan surat al-Kahfi juga dimaknai sebagai pembawa keberkahan dan dapat menyelesaikan problem-problem dalam kehidupan. Dalam hal ini, sebgai umat muslim akan sangat antusias dalam membaca surat al-Kahfi di malam jum'at atau di hari jum'atnya.

4. CONCLUSION

Dari penjelasan diatas, dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa model membaca surat al-Kahfi. Beberapa orang fokus membaca pada hari jum'at

karena umat islam percaya bahwa hari jum'at adalah hari yang sangat mulia dan pahala mereka akan berlipat ganda. Umat islam menganggap pembacaan surat al-Kahfi sebagai bentuk doa untuk mendapatkan pahala dari allah, dan bermanfaat sebagai bentuk pertahanan diri dari fitnah dajjal, dan untuk memperoleh ketenangan pikiran.

5. REFERENCES

- Al-Dimasyqi, Ibnu katsir. Tafsir Ibnu Kasir, Terj. Tim Pustaka Ibnu Katsir. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Al-Naysaburi, Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. Ensiklopedia Hadis: Shahih Muslim 1. Terj.Ferdinand Hasmand, Dkk. Jakarta: Almahira, 2012.
- Albani, Muhammad. Mukjizat Surat Alkahfi. Solo: Zamzam, 2011.
- Bayu Ariful Rahman, Pembacaan Surah Alkahfi Setiap hari Kamis Malam https://www.academia.edu/40809013/pembacaan_surat_al_kahfi_setiap_hari_kamis_malam_studi_living_quran_di_wisma_darussalam_timoho_yogyakarta
- Falah, Maslahul. Ashabul Kahfi Kisah Orang-Orang Yang Mempertahankan Aqidah. Karang-Kotagede: Media Insani, 2005.
- Hasanah, Putri Nur. "Tradisi Pembacaan Surat Alkahfi Setiap Malam Jumat." Insitut Agama islam Negeri Kudus 2019.
- M. Mansur, Dkk. Metodologi Penelitian Living Quran Dan Hadis. Yokyakarta: TH Press, 2007.
- Musthofah, Ahmad Zainal. "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat Surat Pilihan." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Qosim, Imam Fitri. "Pembacaan Alquran Surah-Surah Pilihan Di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mraggen. "Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Quran (Di Bawah Naungan Alquran)*. Jakarta: Gema InsaniPress, 2023.

Rahman, Syahrul. "Living Quran (Studi Kasus Pembacaan AL Ma'surat Di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pergairan Ka. Rokan hulu)." *Jurnal syahadah* 4, no.2 (2016): 52.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Jilid 8*. Jakarta: Lentera hati, 2022.